

## ABSTRAK

**Akbar, Rahmat. 2022. "Subjektivitas W.S. Rendra dalam Naskah Drama *Panembahan Reso: Perspektif Slavoj Žižek*". Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas subjektivitas W. S. Rendra dalam naskah drama *Panembahan Reso* menggunakan perspektif Slavoj Žižek. Terdapat dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini: (1) tindakan radikal yang terdapat dalam tokoh Panji Tumbal dan Aryo Reso dalam naskah drama *Panembahan Reso* karya W. S. Rendra dan (2) subjektivitas W. S. Rendra dalam skema fantasi ideologi yang dilihat melalui pendekatan sudut pandang *Gaze*. Penelitian ini memiliki dua tujuan sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan tindakan radikal tokoh Panji Tumbal dan Aryo Reso dalam naskah drama *Panembahan Reso* karya W. S. Rendra. Kedua, mendeskripsikan subjektivitas W. S. Rendra dalam skema fantasi ideologis melalui pendekatan sudut pandang *Gaze*.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu (i) metode dan teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka, yang meliputi teknik baca dan teknik catat (ii) metode analisis data menggunakan metode pengidentifikasian, pengklasifikasian, penginterpretasian, dan penyimpulan data, dan (iii) metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian dari M. H. Abrams yang telah direposisi oleh Taum (2017), khususnya pendekatan ekspresif dan diskursif. Penelitian ini secara khusus menggunakan teori Slavoj Žižek untuk membedah subjektivitas W. S. Rendra dan tokoh yang diciptakannya dalam naskah drama *Panembahan Reso*, yang meliputi tindakan radikal, momen kekosongan, tiga register pembentuk subjek, dan fantasi ideologis, serta pendekatan sudut pandang *Gaze*.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan. Pertama, tindakan radikal (pemberontakan) yang dilakukan oleh Panji Tumbal merupakan suatu tindakan yang berangkat dari sebuah momen kekosongan dengan tujuan melawan Yang-Lain (kekuasaan), sedangkan tindakan radikal (suksesi) yang dilakukan oleh Reso merupakan sebuah tindakan yang berasal dari suatu momen kekosongan yang menerima kehadiran jerat Yang-Lain, agar terlepas dari jerat Yang-Riil (keadilan). Kedua, W. S. Rendra (subjek pengarang) turut terjebak dalam kurungan Yang-Simbolik: hal ini terdapat dalam ideologi yang ia pegang, yakni Pancasila: diwakili oleh hukum alam, hukum masyarakat, dan hukum akal sehat. Ketiga hukum tersebut merupakan bentuk dari jerat Yang-Lain, yakni keadilan. Pembelaan yang dilakukan Rendra merupakan fantasi ideologis. Ideologi dalam naskah drama ini hadir dalam bentuknya yang paling murni, yakni sebuah topeng untuk mereduksi jarak proksimitas antara moralitas majikan-budak, yang selalu identik dengan dehumanisasi menjadi humanis.

Kata kunci: *Subjektivitas, W. S. Rendra, Tindakan Radikal, Fantasi Ideologis*

## ABSTRACT

**Akbar, Rahmat. 2022. "Subjectivity of W.S. Rendra on *Panembahan Reso* Play Script: Slavoj Žižek Perspective". Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.**

This undergraduate thesis discusses subjectivity of W. S. Rendra on *Panembahan Reso* play script. There are two problems that are discussed in this research: (1) radical acts that Panji Tumbal and Aryo Reso does on *Panembahan Reso* play script, (2) Subjectivity of W. S. Rendra on ideological fantasies scheme by *Gaze* perspective. There are two purpose on this thesis. First, describing radical acts that Panji Tumbal and Aryo Reso does on *Panembahan Reso* play script. Second, describing subjectivity of W. S. Rendra on ideological fantasies scheme by *Gaze* perspective.

This research was conducted in three stages, which is (i) methods and techniques of data collection using the literature study method, which includes reading and note-taking techniques (ii) data analysis methods using methods of identifying, classifying, interpreting, and inferring data, and (iii) method of presenting the results of data analysis using descriptive qualitative method. This study uses the research paradigm of M. H. Abrams which has been repositioned by Taum (2017), specifically the expressive and discursive approach. This study specifically uses Slavoj Žižek's theory to dissect the subjectivity of W. S. Rendra and the characters he created on *Panembahan Reso* play script, which includes radical actions, moments of emptiness, three registers forming the subject, and ideological fantasy, as well as the Gaze point of view.

This study resulted in two findings. First, the radical action (rebellion) carried out by Panji Tumbal was an action that started from a moment of emptiness with the aim of fighting *the Others* (power), while the radical action (succession) carried out by Reso was an action that originated from a moment of emptiness who accepts the presence of the snare of *the Other*, in order to escape the snare of *the Real* (justice). Second, W. S. Rendra (subject of the author) is also trapped in the confinement of *the Symbolic*: this is contained in the ideology he holds, which is Pancasila: represented by natural law, community law, and the law of common sense. These three laws are a form of the trap of *the Other* as justice. Rendra's defense is an ideological fantasy. The ideology in this drama script is present on its purest form, as a mask to reduce the proximity distance between master-slave morality, which is always synonymous with dehumanization to become humanist.

Keywords: *Subjectivity, W. S. Rendra, Radical Acts, Ideological Fantasy*